

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE PENGAJARAN DOSEN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA

Sri Hartutik, Irma Mustikasari
STIKES Aisyiyah Surakarta
Ners_Tutty@yahoo.com

ABSTRAK

Sektor pendidikan adalah salah satu faktor yang cukup berperan besar dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia, guna menghasilkan sumber daya yang bermutu dan berkualitas baik. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Merupakan rancangan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan metode cross sectional. Sampel 49 mahasiswa dengan pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur. Dianalisis dengan analisis uji Korelasi Rank Spearman dengan bantuan program komputer (tingkat kepercayaan 95% $p \leq 0,05$). Analisis hubungan persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen dengan prestasi belajar mahasiswa digunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Diharapkan kepada para pengajar dapat lebih mengoptimalkan metode pengajaran yang diberikan bagi para mahasiswa dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa

Kata Kunci: metode pengajaran, persepsi, prestasi belajar

ABSTRACT

The education sector is one factor that is instrumental in the management of human resources, in order to produce quality resources and good quality. The success in teaching and learning can be seen from the achievements of the students. This research STIKES was did on nursing students' Aisyiyah Surakarta. Is a descriptive correlational design using cross sectional approach. Samples were 49 students with the retrieval of data using a structured questionnaire. Analyzed using Spearman Rank Correlation test with the aid of computer programs (95% confidence level $p \leq 0.05$). Analysis of the relationship student perceptions about the teaching methods of lecturers with students' achievement Chi Square test was used. The results showed the relationship between students 'perceptions about the teaching methods of lecturers on student achievement STIKES' Aisyiyah Surakarta. It is expected that teachers can better optimize the teaching methods are given to students in the learning process to improve the achievement of students.

Keywords: methods of teaching, perception, learning achievement

A. PENDAHULUAN

Sektor pendidikan adalah salah satu faktor yang cukup berperan besar dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia,

guna menghasilkan sumber daya yang bermutu dan berkualitas baik, agar nantinya siap menghadapi berbagai macam tantangan dalam persaingan global. Pada era persaingan

global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Sumber daya manusia yang baik tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif dan keterampilan. Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang mampu untuk bersaing di pasar bebas (Suryabrata, 2010).

Salah satu bidang keilmuan pada jenjang perguruan tinggi yang setiap tahunnya semakin diminati mahasiswa, yaitu bidang keperawatan. Dalam bidang keperawatan tentunya diperlukan sumber daya manusia yang memiliki wawasan mengenai kesehatan dan siap mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Salah satu kemajuan dalam bidang keperawatan di Indonesia adalah dengan diselenggarakannya program pendidikan tinggi ilmu keperawatan yang

bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan tenaga-tenaga perawat yang berkompeten dan profesional yaitu perawat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik serta memiliki dedikasi dan prestasi yang diandalkan (Damayanthi, 2011).

Keberhasilan proses pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang datang dari pribadi mahasiswa, usaha dosen dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, dan variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses pengajaran (Sudjana, 2010).

Data lulusan di Stikes 'Aisyiyah Surakarta prodi D3 keperawatan dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2010 – 2015 menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa lulusan dengan $IPK \leq 2,75$. Tabel berikut menunjukkan data IPK lulusan dari tahun 2010 – 2015.

Tabel 1.1 Jumlah IPK mahasiswa Keperawatan tahun 2010 - 2015

Tahun Akademik	Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Jumlah Lulusan Reguler dengan IPK		
	Reguler bukan Transfer	Transfer	Reguler bukan Transfer	Transfer	Min	Rata2	Mak	< 2.75	2.75-3.50	> 3.50
2010-2011	274	-	82	-	2,81	3,38	3,85	0 %	65,85 %	34,15 %
2011-2012	280	-	93	-	2,42	3,22	3,80	3,23 %	78,49 %	18,28 %
2012-2013	283	-	96	-	2,69	3,30	3,76	3,13 %	75 %	21,88 %
2013-2014	297	-	83	-	2,66	3,28	3,88	2,41 %	78,31 %	19,28 %
2014-2015	311	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.445	0	354							

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan dengan $IPK \leq 2,75$ pada tahun 2011-2012 sebesar 3,23 %, tahun 2012 – 2013 sebesar 3,13 %, tahun 2013 – 2014 sebesar 2,41 %. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan.

B. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester V Prodi D3 Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Surakarta sejumlah 95 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* Peneliti mengambil sampel sejumlah 95 mahasiswa sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (Notoatmodjo S. 2010). Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 49 mahasiswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen dan variabel terikatnya adalah Prestasi belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Aisyiyah Surakarta.

Kuesioner persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen terdiri dari 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban

sangat tidak setuju skor 1, tidak setuju skor 2, kurang setuju skor 3, setuju skor 4, sangat setuju skor 5.

Data prestasi belajar mahasiswa semester V diolah dari naskah jawaban mahasiswa berdasarkan kunci yang diberikan dosen pengajar, selanjutnya dicari rata-rata per mahasiswa kemudian diakumulasi menjadi rata-rata per mata ajar.

Untuk menguji adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan di Stikes 'Aisyiyah Surakarta dengan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan program komputer (tingkat kepercayaan 95% $p \leq 0,05$). (Notoatmodjo S. 2010).

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun analisa data yang dilakukan didalam penelitian ini, yaitu Uji Normalitas, Uji Univariat dan Uji Bivariat. Untuk menganalisis hubungan persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen dengan prestasi belajar mahasiswa digunakan uji *Chi Square* (Notoatmodjo S. 2010).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta, dengan sampel 49 responden untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yaitu persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen dengan jumlah item pada angket sebanyak 10 butir pertanyaan, dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan IPK. Setelah

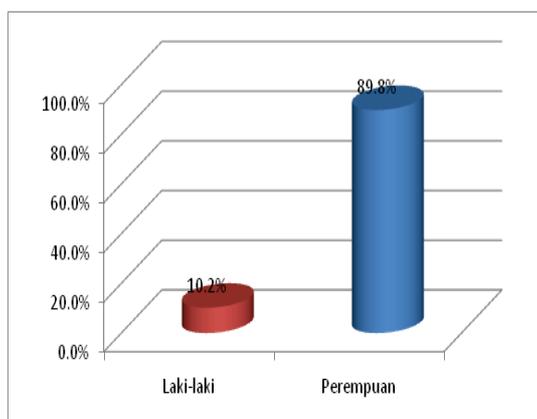
kuesioner diujicobakan (*try out*) terhadap 30 responden, item pernyataan pada variabel persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen, mempunyai pertanyaan yang valid karena hasil r hitung $> 0,360$ dan variabel tersebut mempunyai reliabilitas tinggi karena mempunyai r alpha $> 0,6$ (hasil pada lampiran).

1. Karakteristik subyek penelitian pada jenis kelamin.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	5	10,2%
Perempuan	44	89,8%
Total	49	100,0%

Tabel 4.1. menjelaskan bahwa perolehan data jenis kelamin pada mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta sebagian besar adalah perempuan sebanyak 44 orang (89,8%) dan laki-laki sebanyak 5 orang (10,2%). Distribusi frekuensi jenis kelamin dapat dibuat grafik sebagai berikut.



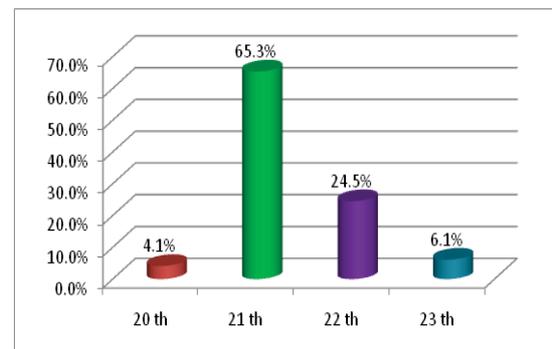
Gambar 4.1. Distribusi Jenis Kelamin

2. Usia Responden.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 tahun	2	4,1%
21 tahun	32	65,3%
22 tahun	12	24,5%
23 tahun	3	6,1%
Total	49	100,0%

Tabel 4.2. menjelaskan bahwa perolehan data usia pada mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta sebagian besar adalah berusia 21 tahun sebanyak 32 orang (65,3%) dan yang terkecil jumlahnya berusia 20 tahun sebanyak 2 orang (4,1%). Distribusi frekuensi jenis kelamin dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 4.2. Distribusi Usia Responden

3. Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini, jika berdistribusi normal digunakan paramterik yaitu korelasi *Pearson* dan jika tidak berdistribusi normal digunakan non parametrik yaitu korelasi *Rank Spearman*. Untuk melihat normalitas data digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Notoatmodjo S.

2010). Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Uji Normalitas Data.

		IPK	PER-SEPSI
N		49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.3894	38.49
	Std. Deviation	.19380	3.847
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.142
	Positive	.070	.079
	Negative	-.065	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.493	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968	.273

Tabel 4.3 uji normalitas data pada persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan di Stikes Asyiyah Surakarta mempunyai nilai asymp.sig (P-value) > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal, sehingga untuk uji statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson.

Hasil pertanyaan pada variabel mengenai persepsi mahasiswa terhadap metode pengajaran dosen yang telah dilakukan pada mahasiswa Stikes Asyiyah Surakarta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Jawaban Responden mengenai persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen.

Item Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Jumlah
P1	0	4 (8,2%)	17 (34,7%)	28 (57,1%)	0	49 (100%)
P2	0	1 (2,0%)	12 (24,5%)	33 (67,3%)	3 (6,1%)	49 (100%)
P3	0	0	9 (18,4%)	27 (55,1%)	13 (26,5%)	49 (100%)
P4	0	1 (2,0%)	13 (26,5%)	30 (61,2%)	5 (10,2%)	49 (100%)
P5	0	1 (2,0%)	11 (22,4%)	28 (57,1%)	9 (18,4%)	49 (100%)
P6	0	1 (2,2%)	6 (12,2%)	38 (77,6%)	4 (8,2%)	49 (100%)
P7	0	2 (4,1%)	12 (24,5%)	30 (61,2%)	5 (10,2%)	49 (100%)
P8	0	0	7 (14,3%)	35 (71,4%)	7 (14,3%)	49 (100%)
P9	1 (2%)	1 (2%)	10 (20,4%)	34 (69,4%)	3 (6,1%)	49 (100%)
P10	0	1 (2,0%)	4 (8,2%)	39 (79,6%)	5 (10,2%)	49 (100%)

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden pada metode pengajaran item pertama mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode ceramah sebagian besar menjawab setuju

sebesar 57,1%, sedangkan yang tidak setuju sebesar 8,2%. Kedua mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode demonstrasi sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar

67,3%, sedangkan yang tidak setuju hanya 2%. Pernyataan mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode demonstrasi sebagian besar menjawab setuju sebesar 55,1% dan kurang setuju sebesar 18,4%. Pertanyaan keempat mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode diskusi sebagian besar menjawab setuju (61,2%) dan tidak setuju hanya 2%. Jawaban item kelima mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode eksperimen, sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 57,1% dan yang tidak setuju sebesar 2%. Pernyataan mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode problem solving, sebagian besar menjawab setuju (77,6%) dan tidak setuju sebesar 2,2%. Item ketujuh tentang mahasiswa dalam mengikuti kuliah menyukai metode team teaching, sebagian setuju sebesar 61,2% dan tidak setuju 4,1%. Item kedelapan mengenai mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan metode latihan sebagian besar setuju (71,4%). Kesembilan item pernyataan mengenai kesukaan mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan pemberian tugas sebagian besar setuju 69,4% dan hanya sebagian kecil yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 2%. Adapun pernyataan item kesepuluh mengenai mahasiswa dalam kuliah menyukai sosiadrama yang menyatakan setuju sebesar 79,6% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

mahasiswa sebagian besar setuju dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi. Sedangkan pada IPK mahasiswa mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,39.

4. Uji Bivariat.

Tabel 4.5. Uji *Korelasi Pearson*

Variabel	PERSEPSI	IPK
PERSEPSI	100	
IPK	0.606** (0.000)	100

Tabel 4.5. menunjukkan perolehan koefisien korelasi antara variabel persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen dengan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,606 dengan nilai $p=0.000 < 0.05$ yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan.

Analisis univariat data dijelaskan bahwa pada item persepsi mahasiswa tentang pengajaran dosen secara keseluruhan setuju dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi dan pada IPK mahasiswa mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,39. Adapun hasil secara bivariat menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara persepsi dengan IPK mahasiswa ($p=0,00$) dan mempunyai korelasi yang cukup tinggi (0,606). Hasil secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang cukup tinggi antara persepsi metode pembelajaran dengan IPK.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Jenis kelamin pada mahasiswa Stikes 'Aisyiyah sebagian besar adalah perempuan. Usia mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta sebagian besar berusia 21 tahun. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada staf pengajar sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu diharapkan para

pengajar dapat lebih mengoptimalkan metode pengajaran yang diberikan bagi para mahasiswa dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa seperti misalnya dukungan sosial atau motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanthi. (2011). *Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di SMK Al Hidayah Ciputat*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sudjana. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.